

## Festival Budaya Dieng 2020 Digelar 16-17 September

**BANJARNEGARA (KR)** - Festival Budaya Dieng atau *Dieng Culture Festival* (DCF) 2020 dengan puncak acara ritual pemotongan rambut gimbal, akan digelar pada 16-17 September ini. Karenakan masih pandemi Covid-19, DCF 2020 akan dilakukan secara virtual.

"Masyarakat dipersilakan menyaksikan ritual potong rambut gimbal secara online melalui channel YouTube. Nanti bisa streaming melalui channel YouTube yang kami sediakan," kata kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banjarnegara, Agung Yusianto, Kamis (10/9).

Menurut Agung, dalam pelaksanaan DCF ini jumlah orang yang ada di lokasi dibatasi hanya 120 orang. "Mereka terdiri tamu undangan dan panitia, dengan protokol kesehatan. DCF 2020 ini tidak harus ditonton secara langsung di Dieng, tetapi cukup dari YouTube saja. Pelaksanaan DCF 2020 juga sengaja dipilih di hari kerja untuk menghindari terjadinya kerumunan massa," tandasnya.

Rangkaian acara DCF 2020 pada hari pertama diawali Dieng Bersih, penanaman pohon, webinar, doa bersama, dan malam harinya jazz atas awan. Hari kedua, ritual potong rambut gimbal.

(Mad)

## SEDEKAH LAUT NELAYAN CILACAP Dilaksanakan Perkelompok

**CILACAP (KR)** - Dalam keprihatinan terkait pandemi Covid-19 dan musim paceklik, nelayan Cilacap tidak akan menggelar tradisi Sedekah Laut secara semarak dan berkolaborasi dengan Pemkab Cilacap seperti tahun-tahun sebelumnya.

"Sedekah laut Jumat (11/9) dilaksanakan secara sendiri-sendiri tiap rukun nelayan. Ini sudah menjadi keputusan bersama nelayan Cilacap," ujar Ketua DPC Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Cilacap, Sarjono, Rabu (9/9).

Menurutnya, dalam sedekah laut ini tidak ada arak-arakan jolen sesaji dari Pendapa Kabupaten Cilacap menuju Pantai Teluk Penyu. Larung sesaji juga ditiadakan. Semua kegiatan dipusatkan di Kantor Sekretariat HNSI Cilacap, dengan jumlah undangan terbatas, sesuai protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Cilacap, Heroe Harjanto membenarkan jika sedekah laut nelayan Cilacap tahun ini hanya digelar sederhana di masing-masing kelompok nelayan.

(Mak)

# Sukoharjo Deklarasi Protokol Kesehatan

MENJELANG PILKADA 2020

**SUKOHARJO (KR)** - Polres Sukoharjo menggelar kampanye dan deklarasi protokol kesehatan pada setiap tahapan Pilkada 2020. Kegiatan diikuti Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) bersama bakal calon bupati dan wakil bupati serta pihak terkait lainnya, Kamis (10/9) di halaman Satlantas Polres Sukoharjo.

Pada kesempatan ini juga dibagikan secara 2.000 masker kepada masyarakat. Dalam sambutan Bupati Sukoharjo Wardoyo Wijaya yang dibacakan Asisten I Pemkab, Sukito, disebutkan bahwa protokol kesehatan pada setiap tahapan Pilkada 2020 sangat penting dan menjadi bagian tidak terpisahkan dengan penyelenggaraan Pilkada di tengah pandemi virus korona saat ini. "Tahun

ini digelar serentak Pilkada 2020, termasuk di Kabupaten Sukoharjo. Pandemi Covid-19 membuat penyelenggaraan harus tetap mengedepankan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus korona," tandasnya.

Kapolres Sukoharjo AKBP Bambang Yugo Pamungkas mengatakan, gejala intoleransi dan gangguan kamtibmas di luar masih rawan dan berpengaruh di

Sukoharjo yang tahun ini ada Pilkada. "Dua agenda besar harus kita sukseskan bersama. Yakni penyelenggaraan Pilkada 2020 dan penanganan virus corona," ungkapnya.

Dandim 0726 Sukoharjo Letkol Inf Agus Adhy Darmawan menyatakan pihaknya mendukung penuh langkah pencegahan penyebaran virus korona.

Salah satunya dengan penerapan protokol kesehatan saat penyelenggaraan Pilkada 2020. "Apa yang dilakukan Forkopimda Sukoharjo terkait penanganan dan pencegahan penyebaran virus korona, kami dukung penuh," tegasnya.

Pelaksanaan Pilkada 2020 juga akan diawasi dan diamankan se-

cara maksimal oleh jajaran Polda Jawa Tengah. Hal itu diungkapkan Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi, usai melaksanakan penanaman penghijauan dan tebar benih ikan bersama Bakti Lingkungan Djarum Foundation (BLDF) di sekitar Waduk Logena Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kudus, Rabu (9/9). Pihaknya menyebut Kota Solo dan Semarang menjadi prioritas pengamanan selama pelaksanaan Pilkada Serentak 2020.

Meskipun demikian, Kapolda memastikan tidak ada rencana berkantor sementara di Kota Solo. "Tidak ada rencana pindah kantor sementara di Solo. Kami tetap ngantor di Mapolda Jateng," tegasnya.

(Mam/Trq)

DI KABUPATEN BANYUMAS

## Sejumlah Sekolah Ajukan PTM

**BANYUMAS (KR)** - Setelah ada lampu hijau dari Pemkab Banyumas, terkait rencana Pembelajaran Tatap Muka (PTM), sejumlah sekolah yang menjadi tanggungjawab Pemkab Banyumas mulai mengajukan izin kepada ketua gugus tugas tingkat kabupaten. "Namun sekolah yang mulai mengajukan izin PTM baru dari tingkat SMP. Untuk tingkat Sekolah Dasar, sampai saat ini belum ada yang mengajukan izin PTM," kata Kepala Dinas Pendidikan Banyumas, Irawati, baru-baru ini.

Irawati belum mengetahui pasti berapa jumlah sekolah yang sudah mengajukan izin, karena hal itu kewenangan tim gugus tugas Covid-19 kabupaten. Dinas Pendidikan sekadar menerima pengajuan dari pihak sekolah yang merasa siap menyelenggarakan PTM. "Yang akan mengizinkan PTM di sekolah adalah tim gugus tugas Covid-19 kabupaten," tandasnya.

Berkaitan dengan proses verifikasi sekolah, saat ini Dinas Pendidikan Banyumas sedang berkoordinasi dengan

Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas dan BPBD, terkait kapan waktu yang tepat mengecek secara langsung sekolah-sekolah tersebut. Irawati juga minta masyarakat memahami bahwa pembukaan sekolah sangat dipengaruhi kondisi Covid-19 di Banyumas yang sampai saat ini belum sepenuhnya stabil. Karena itu, pembukaan sekolah harus sangat hati-hati.

"Jika nantinya pihak sekolah sudah mengajukan izin dan ternyata tidak lolos verifikasi oleh tim gugus tugas Kabupaten, sekolah tersebut juga harus siap. Boleh atau tidak sekolah dibuka berdasarkan hasil verifikasi tim gugus tugas Covid-19 kabupaten," tegasnya.

Menurutnya, SMP yang sudah mengajukan pembukaan sekolah saat ini tersebar di Kabupaten Banyumas, tidak hanya terfokus di wilayah perkotaan Purwokerto. Sebelumnya Dinas Pendidikan sudah melakukan sosialisasi kepada kepala sekolah se-Banyumas terkait mekanisme dan syarat pembelajaran tatap muka.

## DLH SUDAH MINTA IPAL DIPERBAIKI Sungai Elo Tercemar Limbah

**TEMANGGUNG (KR)** - Warga Desa Soropadan Kecamatan Pringsurat Temanggung resah dan berkeluh atas pencemaran lingkungan yang merusak ekosistem di Sungai Elo sebagai dampak pembuangan limbah cair dari pabrik tekstil. Dinas Lingkungan Hidup kabupaten setempat telah menyurati perusahaan terkait dan meminta perbaikan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang rusak.

Perwakilan Komunitas Hulu Kali Elo, Nauval Imam Fahrudin mengatakan, pembuangan limbah cair ke sungai menyebabkan perubahan warna air sungai dari jernih menjadi keruh. "Ekosistem sungai di bawah pembuangan limbah cair menjadi terganggu, ditandai populasi ikan berkurang karena banyak yang mati atau tidak berkembang biak," ungkapnya, Kamis (10/9).

Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran DLH Temanggung, Anggit Tri Wahyu mengatakan pihaknya telah menergur perusahaan yang bersangkutan. Juni lalu DLH juga telah mengumpulkan manajemen perusahaan bersangkutan untuk membahas kerusakan IPAL yang menyebabkan pencemaran. "Perusahaan berjanji untuk perbaikan. Menurut informasi yang kami terima, saat ini sedang proses perbaikan," jelasnya. Soropadan sebagai salah satu desa wisata terganggu dengan adanya pembuangan limbah itu, sebab daya tarik wisata menjadi berkurang. "Untuk menambah daya tarik wisatawan, kami menawarkan kegiatan tubing, yang kami ujicoba dari Candi Umbul. Namun ada bagian sungai yang airnya tercemar limbah cair, sehingga wisatawan terganggu," ungkap Naufal.

(Osy)

# HUKUM

## Ingin Jajan, ABG Gondhol Tabung Gas

**SLEMAN (KR)** - Dua anak baru gede (ABG) nekat mencuri tabung gas dengan dalih butuh uang untuk jajan, Rabu (9/9) siang. Atas perbuatannya, kedua pelaku yakni SA (15) warga Bantul dan NA (14) warga Sleman, harus berurusan dengan hukum setelah diamankan unit Reskrim Polsek Kalasan.

Kapolsek Kalasan Kopol Sumantri didampingi Kanit Reskrim AKP Purwanto, Kamis (10/9), menjelaskan penangkapan pelaku dilakukan siang. Kedua remaja itu beraksi di toko milik Parmini (61) warga Grenjeng Babadan Purwomartani Kalasan Sleman sekitar pukul 12.30. Saat kejadian, korban sedang berada di rumahnya yang berjarak 2 meter dari toko.

Tiba-tiba korban mendengar suara seperti tabung gas yang jatuh. Korban bergesek mengecek ke toko dan mendapati dua orang tak dikenal sedang meng-

ambil 4 tabung gas miliknya. Dua tabung gas 5 kilogram dan dua tabung gas 3 kilogram, sehingga spontan korban berteriak pencuri.

"Sejumlah warga yang mendengar teriakan korban, ikut melakukan pengejaran kedua pelaku yang kabur mengendarai Honda Vario. Sesampainya di wilayah Sambiroto Purwomartani Kalasan Sleman, salah satu pelaku berhasil ditangkap, sedangkan satu pelaku lainnya melarikan diri. Pelaku yang tertangkap, kemudian diserahkan ke Mapolsek," ungkap Purwanto.

Dari keterangan pelaku yang tertangkap, lanjutnya, pelaku lainnya berhasil diamankan di tempat persembunyiannya di Pasekan Maguwoharjo Depok Sleman sekitar pukul 15.40. Polisi juga menyita motor Honda yang digunakan oleh pelaku ke lokasi pencurian sebagai barang bukti.

(Ayu)

## Pembakar Janda Jadi Buronan Polisi

**WATES (KR)** - Polres Kulonprogo Polda DIY telah menetapkan ATS masuk Daftar Pencarian Orang (DPO). ATS merupakan terduga pelaku kasus pembakaran seorang janda, Catur Atminingsih (54) warga Tawang Banyuroto Nanggulan, saat perjalanan menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Banyuroto pada Sabtu (5/9).

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Kamis (10/9), mengatakan penetapan ATS sebagai DPO setelah petugas Satreskrim Polres Kulonprogo melakukan penyelidikan dan meminta ke-

terangan dari sejumlah saksi yang mengarah pada keterlibatan pelaku.

"Petugas memburu ke rumah pelaku di Sentolo Lor Sentolo, namun tidak berhasil ditemuikan. Sempat ada informasi dari warga, pelaku menyervis motor di sebuah bengkel di Yogya. Kabar terakhir, pelaku berada di Magelang Jawa Tengah. Namun petugas belum berhasil menemukannya," jelasnya. Polres Kulonprogo telah menyebarkan informasi terkait pelaku ATS melalui media sosial maupun ke warga melalui Bhabin kamtibmas.

(M-4)

## Sehari Terjadi 2 Kasus Bunuh Diri

**WONOSARI (KR)** - Dua warga Kabupaten Gunungkidul ditemukan tewas gantung dalam waktu yang hampir bersamaan Kamis (10/9) kemarin. Dua peristiwa ini terjadi masing-masing di Kapanewon Saptosari dan Ponjong menimpa Tarmo Rejo (80) warga Kalurahan Ngloro, Saptosari dan Gito (58) warga Kalurahan Tambakromo, Ponjong. "Kedua korban mengakhiri hidup karena depresi lantaran sakit tidak kunjung sembuh," kata Kapolsek Ponjong Kopol Sudono dan Kapolsek Saptosari AKP Awal Mursayanto Kamis (10/9).

Korban bernama Tarmo Rejo, ditemu-

kan oleh saksi Jumiran sekitar pukul 05.30 WIB. Saat itu dia baru bangun dan akan menuju kamar mandi. Saat dalam perjalanan itulah ia melewati tempat penampungan air dan menemukan korban dalam kondisi telah tewas dengan cara gantung diri.

Kejadian gantung diri juga dilaporkan di Tambakromo, Ponjong. Kapolsek Ponjong Kopol Sudono mengungkapkan laporan peristiwa itu diterima sekitar pukul 09.30 WIB dan korbannya bernama Gito (58). Ia ditemukan tergantung dalam kamar mandi umum yang berada di Balai Kalurahan Bulurejo.

(Bmp)

2 KARYAWAN BERSEKONGKOL

# Uang Perusahaan untuk Pesta Pernikahan

**SLEMAN (KR)** - Butuh uang untuk bayar utang dan biaya pernikahan adik, M (37) warga Minggir Sleman nekat menggelapkan uang perusahaan tempatnya bekerja.

Untuk memuluskan aksinya, M bekerja sama dengan teman satu perusahaan berinisial NI (36) warga Wirobrajan Yogya agar dibuatkan order fiktif.

Dengan order fiktif itu, M mengambil barang dagangan perusahaan, kemudian barang dijual namun uang tidak disetor ke perusahaan. Meskipun tidak menikmati uang sebesar Rp 66 juta lebih milik perusahaan yang digelapkan oleh M, namun NI tetap berurusan dengan hukum.

"Tersangka NI meskipun tidak menikmati uang perusahaan, namun ia telah membuatkan order fiktif sehingga M bisa dengan mudah melancarkan aksinya," ungkap Kapolsek Godean Kopol Paino didampingi Kanit Reskrim Iptu Bowo

Susilo, Kamis (10/9).

Dijelaskan, kedua tersangka merupakan karyawan di PT Indomarco Adi Prima Cabang Godean. Tersangka M merupakan pengantar barang, sedangkan NI penginput order di perusahaan yang bergerak di bidang distribusi kebutuhan bahan pokok tersebut.

Awalnya pada Agustus 2019, M meminta NI membuat order fiktif ke sejumlah toko yang sudah tidak aktif atau pasif. NI dimintai tolong karena oleh M dianggap tahu terkait data toko-toko yang disuplai oleh perusahaan. "Tersangka NI, menurut permintaan M karena jika memenuhi target penjualan, dia akan mendapatkan uang intensif dari perusa-

haan. Selain membuatkan order, tersangka NI juga menginput order fiktif itu ke admin perusahaan," terang Bowo Susilo.

Setelah barang berupa mi instan keluar dari gudang, M menjualnya kepada orang lain dengan harga di bawah pasaran. Sedangkan uang hasil penjualan tidak disetorkan ke perusahaan, tapi digunakan untuk keperluan pribadi. Setelah sekitar satu tahun membuat 100 kali order fiktif, aksi keduanya terbongkar saat manajemen perusahaan

melakukan audit internal pada Agustus 2020 dan diketahui mengalami kerugian Rp 66 juta lebih. Manajemen langsung mencurigai kedua pelaku dan melaporkannya ke Mapolsek Godean. "Kedua pelaku mengakui perbuatannya, sehingga setelah cukup bukti mereka kami tahan. Tersangka M mengakui uang perusahaan sudah dihabiskan untuk bayar utang sebesar Rp 40 juta dan sisanya untuk pernikahan adiknya," pungkask Bowo.

(Ayu)



KR-Wahyu Priyanti

Kedua tersangka menggelapkan uang perusahaan ditahan di Mapolsek Godean.

## Pekerja Kontrak Nyabu di Terowongan

**KARANGANYAR (KR)** - Tertangkap basah sedang pesta sabu saat bekerja, dua pegawai kontrak di terowongan simpang susun tol Gondangrejo Solo-Ngawi ditangkap polisi. Keduanya menyeret seorang lagi dalam kasus ini.

Kapolres Karanganyar, AKBP Legane Muwardi, kemarin, mengatakan dua pegawai kontrak itu berinisial TB (22) dan RZ (26).

Awalnya, polisi mendatangi sebuah mobil patroli jalan tol yang sedang parkir dalam keadaan mesin menyala pada Sabtu (29/8) pukul 22.30. Polisi mengantongi informasi bahwa di dalam mobil tersebut kerap berlangsung pesta narkoba.

"Keduanya pegawai kontrak yang bertugas malam di tol. Mereka memakai mobil PT Jasa Marga. Satnarkoba menindaklanjuti informasi

bahwa sering adanya pesta narkoba oleh oknum pegawai kontrak di dalam mobil perusahaannya. Saat digerebek, ada orang di depan dan satunya di belakang. Hasil pengeledahan, ditemukan satu set alat hisap sabu. Tersangka TB mengaku usai menghisap sabu," jelasnya.

Saat diperiksa, TB mengaku mendapat barang haram itu dari rekan sesama tenaga kontrak, RZ. Paket sabu yang dijual RZ kepada TB ternyata didapatkannya dari DY (24).

Sayangnya, rantai peredaran narkoba dari kasus ini berhenti di DY. Polisi mendapatkan nama pedagang inisial RO yang saat ini buron.

"Sangat disayangkan pekerja dan berusia produktif ikut-ikutan nyabu. TB dan RZ ditangkap di malam yang sama di area kerjanya di tol

Solo-Ngawi. Sedangkan DY di Kebakkramat selang beberapa jam setelah dua lainnya ditangkap. Rantai peredarannya terputus di DY yang menyebut barang harap didapatkan dari buron RO," ujarnya.

Sementara itu menurut pengakuan TB, telah sebulan mengonsumsi sabu. Biasanya, ia mengonsumsi sabu tiap akhir pekan dan mencari lokasi sepi di bawah terowongan tol saat malam.

"Saya kerja shift malam. Memakai sabu biar semangat karena kerjanya melelahkan," kilahnya.

Ketiganya dijerat pasal 127 ayat (1), pasal 114 ayat (1) dan pasal 112 ayat (1) huruf a UURI No 35 tahun 2009 tentang Narkotika dengan ancaman hukuman penjara maksimal 10 tahun dan denda maksimal Rp10 miliar.

(Lim)